

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang Pengaruh Pemberian Limbah Tahu dan Limbah Teh Terhadap Pertumbuhan Tanaman Seledri (*Apium Graveolens L*) Sebagai Media Belajar Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Tumbuhan. Peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pemberian limbah tahu cair, limbah teh cair dan gabungan limbah tahu cair dan limbah teh cair terhadap pertumbuhan tinggi tanaman seledri (*Apium graveolens L.*). Seperti yang terdapat pada data yang terdapat pada gambar diagram tinggi tanaman seledri selama 50 hari dapat diketahui bahwa pertambahan tinggi rata-rata tanaman seledri pada setiap perlakuan menunjukkan tinggi yang berbeda. Angka pertumbuhan tinggi tanaman seledri terbesar adalah pada perlakuan ke 3 (P3) gabungan limbah tahu cair dan limbah teh cair, yaitu dengan tinggi 28 cm. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil uji *One Way Anova*. Berdasarkan tabel 4.31 hasil uji *One Way Anova* tinggi tanaman seledri selama 50 hari, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 atau nilai sig. < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pertumbuhan tinggi tanaman seledri antara yang diberi perlakuan limbah tahu cair, limbah teh cair, dan gabungan keduanya.

2. Ada pengaruh pemberian limbah tahu cair, limbah teh cair dan gabungan limbah tahu cair dan limbah teh cair terhadap pertumbuhan jumlah daun tanaman seledri (*Apium graveolens L.*). Seperti yang terdapat pada data yang terdapat pada gambar diagram, banyaknya daun tanaman seledri selama 50 hari, dapat diketahui bahwa penambahan banyaknya daun tanaman seledri pada setiap perlakuan menunjukkan jumlah yang berbeda. Angka pertumbuhan banyaknya daun seledri terbesar adalah pada perlakuan (P2) limbah teh cair yaitu 13 helai. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil uji *One Way Anova*. Berdasarkan tabel 4.31 hasil uji *One Way Anova* tinggi tanaman seledri selama 50 hari, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 atau nilai sig. < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pertumbuhan jumlah daun tanaman seledri antara yang diberi perlakuan limbah tahu cair, limbah teh cair, dan gabungan keduanya.

3. Ada pengaruh pemberian limbah tahu cair, limbah teh cair dan gabungan limbah tahu cair dan limbah teh cair terhadap pertumbuhan tinggi tanaman seledri (*Apium graveolens L.*). Seperti yang terdapat pada data yang terdapat pada gambar diagram, banyaknya tangkai tanaman seledri selama 50 hari, dapat diketahui bahwa penambahan banyaknya tangkai tanaman seledri pada setiap perlakuan menunjukkan jumlah yang berbeda. Angka pertumbuhan banyaknya daun seledri terbesar adalah pada perlakuan (P2) limbah teh cair yaitu 13 tangkai. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil uji *One Way Anova*. Berdasarkan tabel 4.37 hasil uji *One Way Anova* tinggi

tanaman seledri selama 50 hari, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 atau nilai sig. < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pertumbuhan jumlah tangkai tanaman seledri antara yang diberi perlakuan limbah tahu cair, limbah teh cair, dan gabungan keduanya.

4. Berdasarkan hasil validasi media ahli materi, video ini mendapatkan, skor sebesar 43 dari 60 jadi dapat dikatakan bahwa video ini secara isi materi sangat layak digunakan. Berdasarkan hasil validasi media ahli media, video ini mendapatkan, skor sebesar 38 dari 40 jadi dapat dikatakan bahwa video ini secara grafika sangat layak digunakan. Jadi secara keseluruhan dapat dikatakan petunjuk praktikum ini valid dan layak digunakan.

B. Saran

1. Kepada Masyarakat dan petani

Semoga masyarakat lebih memanfaatkan limbah cair tahu sebagai pupuk organik cair tanaman yang ramah lingkungan. Semoga dengan ditulisnya penelitian ini dapat memacu para petani untuk selalu berinovasi dalam menyelesaikan permasalahan dunia pertanian dengan memanfaatkan bahan-bahan yang telah tersedia disekitar kita. Seperti pengolahan limbah yang tidak memiliki nilai guna menjadi pupuk organik, pestisida alami, dan lain sebagainya yang berguna serta dapat membantu meningkatkan hasil pertanian yang melimpah aman, dan ramah lingkungan

2. Kepada Siswa

Semoga dengan adanya pengembangan produk yang dihasilkan siswa mampu memanfaatkannya sebagai bahan media belajar, membantu pemahaman siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan

3. Kepada Guru

Semoga dengan ditulisnya karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai acuan atau memotivasi para guru biologi agar tetap selalu berkreasi menciptakan produk-produk pembelajaran yang dapat menunjang dan meningkatkan kualitas pembelajaran biologi. Yaitu dengan menggunakan media belajar, tidak hanya dengan *teacher center* agar memberikan pembelajaran biologi yang lebih berkesan bagi siswa.

4. Kepada Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, semoga dengan adanya karya ilmiah ini akan terbantu untuk dijadikan sebuah kajian yang bermanfaat dan membantu serta pemahaman ilmiah terhadap peneliti yang akan datang.